

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Metode syawir di MA Bidayatul Hidayah Mojogeneng masuk dalam kategori rendah karena skor total dari keseluruhan adalah 8.705 sehingga rata-rata yang diperoleh dari 182 siswa hanya 47,83 yang berada diantara rentang nilai 16 – 48. Jadi, metode syawir di MA Bidayatul Hidayah dikatakan belum efektif.
2. Kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran fikih juga dikatakan rendah. Skor dari keseluruhan 182 siswa adalah 1.951 dari 20 soal. Namun, rata-rata setiap individu hanya mampu menjawab 11 soal saja dari 20 soal, sehingga mendapatkan nilai $11 \times 5 = 55$. Sedangkan standart nilai KKM mata pelajaran fikih di MA Bidayatul Hidayah Mojogeneng adalah 73. Apabila nilai <73 maka nilai dikatakan rendah atau kurang.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel X (efektivitas metode syawir) terhadap variabel Y (kemampuan analisis) dengan ketentuan nilai $0,002 < 0,05$. Namun, tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y hanya 5% saja yang menunjukkan hubungan tersebut masuk dalam kategori rendah karena nilai korelasi 0,225 berada pada rentang nilai pearson korelasi 0,20 – 0,399.

B. Saran

Setelah penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Syawir Terhadap Kemampuan Analisis Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas XII MA

Bidayatul Hidayah Mojogeneng” dilakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar metode syawir di MA Bidayatul Hidayah lebih ditingkatkan lagi keaktifannya supaya kemampuan analisis siswa pada mata pelajaran fikih juga semakin bertambah.
2. Bagi guru untuk indikator yang nilainya rendah agar lebih diperhatikan lagi baik untuk metode syawirnya maupun kemampuan analisisnya agar metode syawir di MA Bidayatul Hidayah Mojogeneng dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif begitu juga dengan kemampuan analisis siswa agar lebih meningkat lagi.
3. Dikarenakan keterbatasan hasil penelitian kali ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneruskan dan mengembangkan penelitian ini dengan penelitian induktif agar dapat memberikan wawasan yang lebih luas.